

Lampiran 1 : Lembar Dokumentasi

DOKUMENTASI

1. Identitas MTs Khairuh Ummah
2. Visi, misi dan tujuan MTs Khairuh Ummah
3. Struktur organisasi MTs Khairuh Ummah
4. Sarana dan prasarana MTs Khairuh Ummah
5. Jumlah Guru MTs Khairuh Ummah



Lampiran 2 : Panduan Observasi

PANDUAN OBSEVASI

1. Lingkungan sekolah
2. Hubungan antara kepala sekolah dengan pendidik ,dan peserta didik
3. Pengawasan terhadap proses pengajaran guru ketika jam pembelajaran berlangsung



Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Sunarlina, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Senin, 27 Maret 2023

Wawancara Dengan Kepala Madrasah

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan/Respon
1.	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Guru dalam mengatasi siswa yang berkesulitan belajar?	Faktor yang mendukung adanya kerja guru satu dengan yang lainnya untuk mengatasi siswa yang berkesulitan belajar, adapun yang menghambat yah dari siswanya sendiri susah di kasih tau dan tetap mengulangi kesalahan yang sama.
2.	Seperti apa perhatian yang diberikan oleh sekolah kepada siswa yang kesulitan belajar?	Tentunya diberikan ruang untuk menangani siswa yang kesulitan belajar.

Narasumber 2

Nama : Darmia, S.Pd.I

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Waktu : Senin, 27 Maret 2023

Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan/Respon
1	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran berlangsung?	Kurangnya persiapan belajar dirumah Kurangnya perhatian saat proses pembelajaran berlangsung
2	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?	Tentu faktor penyebabnya itu ada dua inter dan ekster ,pertama kurangnya perhatian orang tua dirumah, motivasi untuk belajarnya kurang disebabkan pengaruh lingkungan dan faktor Teknologi
3	Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi yang ibu sampaikan?	Reaksinya itu banyak salah satunya tidak konsentrasi dalam menerima pembelajaran akidah akhlak
4	Apa siswa menyukai mata pelajaran akidah akhlak?	Banyak yang suka namun sebagian juga ada yang tidak suka, salah satunya belum lancar membaca Al-Qur'an dan ayat-ayat menjelaskan tentang sifat-sifat Allah

5	Metode/strategi apa yang ibu gunakan ketika mengajar?	Metode yang saya gunakan ketika mengajar tentunya metode
		ceramah, Tanya jawab dan diskusi
6	Apakah siswa menyukai metode yang ibu gunakan?	Iya terutama metode Tanya jawab dan diskusi
7	Apakah ibu melakukan pelatihan, penguasaan tugas, dan keterampilan pendekatan yang dilakukan untuk membuat siswa lebih menguasai materi?	Iya, biasanya sebelum akhir pembelajaran di tutup ibu memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai contoh materi yang sebelumnya sudah disampaikan. Di lanjut dengan pemberian tugas mandiri yang akan dijawab oleh siswa.
8	Bagaimana cara ibu memberikan contoh, petunjuk lisan dan penguatan untuk membantu siswa dalam melaksanakan tugas?	Dalam hal membantu siswa melaksanakan tugas biasanya memang setiap memberikan penjelasan materi selalu diiringi dengan contoh atau penguatan materi sesuai dengan apa disampaikan dan terdapat pada materi yang bersangkutan agar siswa bisa dengan mudah memaha mi pelajaran.
9	Apakah ibu memperhatikan hubungan antara kesulitan belajar dengan kondisi psikologis siswa?	Mengenai kondisi psikologis siswa ibu kurang memperhatikan.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Dengan Siswa

Nama siswa : Al-Fatir

Pada Tanggal : Senin, 10 April 2023

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan /Respon
1	Apa kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	Ya karena belum bisa membaca AlQur'an
3	Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak ibu guru menjelaskan dengan baik sehingga materi mudah dipahami?	Iya, penjelasan ibu guru mudah di pahami
4	Apa kesulitan kamu ketika proses pembelajaran akidah akhlak disampaikan?	Tidak ada
5	Apakah kamu jarang hadir di sekolah?	Tidak, selalu hadir di sekolah tanpa terkecuali ada halangan atau lagi sakit
6	Apakah kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, membuat kamu mengalami kesulitan belajar?	Tidak
7	Apakah hubungan kamu dengan Guru berjalan harmonis?	Iya, sejauh ini berjalan harmonis
8	Apakah kamu kurang percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung?	Iya kadang-kadang kurang percaya diri selama proses pembelajarang berlangsung ,misalntya di tanya guru saya tidak bisa jawab

9	Apakah kamu mempunyai gangguan sensoris dan kesulitan dalam memproses informasi yang spesifik?	Tidak
---	--	-------



Nama siswa : Jumaidah

Pada Tanggal : Senin, 10 April 2023

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan /Respon
1	Apa kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	Iya
3	Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak ibu guru menjelaskan dengan baik sehingga materi mudah dipahami?	Iya, penjelasan ibu guru mudah di pahami. Cuma saya yang kurang perhatikan
4	Apa kesulitan kamu ketika proses pembelajaran akidah akhlak disampaikan?	Saya kurang paham, karena saya tidak selalu perhatikan kalau buguru dia menjelaskan materi.
5	Apakah kamu jarang hadir di sekolah?	Iya, saya jarang hadir di sekolah
6	Apakah kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, membuat kamu mengalami kesulitan belajar?	Iya, karena kadang saya harus jaga adik saya,kalau mamaku pergi di pasar menjual sayur.
7	Apakah hubungan kamu dengan Guru berjalan harmonis?	Iya, sejauh ini berjalan harmonis
8	Apakah kamu kurang percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung?	Iya kadang-kadang kurang percaya diri selama proses pembelajarang berlangsung ,misalntya di tanya guru saya tidak bisa jawab

9	Apakah kamu mempunyai gangguan sensoris dan kesulitan dalam memproses informasi yang spesifik?	Tidak
---	--	-------



Nama siswa : Waode Fila

Pada Tanggal: Senin, 10 April 2023

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan /Respon
1	Apa kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	Iya kak
3	Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak ibu guru menjelaskan dengan baik sehingga materi mudah dipahami?	Iya, penjelasan ibu guru mudah di pahami
4	Apa kesulitan kamu ketika proses pembelajaran akidah akhlak disampaikan?	Kesulitan saya itu ,kalau buguru tibatiba nunjuk saya untuk mengulang kembali bacaan ayat Al-Qur'an yang terdapat pada materi.
5	Apakah kamu jarang hadir di sekolah?	Tidak, selalu hadir di sekolah tanpa terkecuali ada halangan atau lagi sakit
6	Apakah kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, membuat kamu mengalami kesulitan belajar?	Tidak
7	Apakah hubungan kamu dengan Guru berjalan harmonis?	Iya, sejauh ini berjalan harmonis
8	Apakah kamu kurang percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung?	Tidak , saya selalu percaya diri

9	Apakah kamu mempunyai gangguan sensoris dan kesulitan dalam memproses informasi yang spesifik?	Tidak
---	--	-------



Nama siswa : Amrah Nur

Pada Tanggal : Senin, 10 April 2023

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan /Respon
1	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	Iya , ketika di suruh hafal hadits atau ayat.
3	Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak ibu guru menjelaskan dengan baik sehingga materi mudah dipahami?	Iya, penjelasan ibu guru mudah di pahami
4	Apakah kesulitan kamu ketika proses pembelajaran akidah akhlak disampaikan?	Saya sulit mengingat kembali materi kak
5	Apakah kamu jarang hadir di sekolah?	Tidak, selalu hadir di sekolah tanpa terkecuali ada halangan atau lagi sakit
6	Apakah kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, membuat kamu mengalami kesulitan belajar?	Tidak
7	Apakah hubungan kamu dengan Guru berjalan harmonis?	Iya, sejauh ini berjalan harmonis
8	Apakah kamu kurang percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung?	Iya kadang-kadang kurang percaya diri selama proses pembelajarang berlangsung ,misalntya di tanya guru saya tidak bisa jawab

9	Apakah kamu mempunyai gangguan sensoris dan kesulitan dalam memproses informasi yang spesifik?	Tidak
---	--	-------



Nama siswa : FitriYaniningsi

Pada Tanggal: Senin, 10 April 2023

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan /Respon
1	Apa kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	Di suruh menghafal ayat atau hadits
3	Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak ibu guru menjelaskan dengan baik sehingga materi mudah dipahami?	Iya, penjelasan ibu guru mudah di pahami
4	Apa kesulitan kamu ketika proses pembelajaran akidah akhlak disampaikan?	Mengingat kembali materi,yang telah disampaikan sama bu guru kak
5	Apakah kamu jarang hadir di sekolah?	Tidak, selalu hadir di sekolah tanpa terkecuali ada halangan atau lagi sakit
6	Apakah kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, membuat kamu mengalami kesulitan belajar?	Iya, saya malas belajar mengulang kembali materi yang telah di pelajari,karena orang tua juga di rumah kurang perhatian dan lingkungan juga kurang mendukung
7	Apakah hubungan kamu dengan Guru berjalan harmonis?	Iya, sejauh ini berjalan harmonis
8	Apakah kamu kurang percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung?	Tidak, saya selalu percaya diri

9	Apakah kamu mempunyai gangguan sensoris dan kesulitan dalam memproses informasi yang spesifik?	Tidak
---	--	-------



Nama siswa : Isra Nur Faqiyah

Pada Tanggal : Senin, 10 April 2023

No	Pertanyaan Peneliti	Tanggapan /Respon
1	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akidah akhlak?	Iya, saya kurang paham materi karena saya kurang perhatikan
3	Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak ibu guru menjelaskan dengan baik sehingga materi mudah dipahami?	Iya, penjelasan ibu guru mudah di pahami
4	Apakah kesulitan kamu ketika proses pembelajaran akidah akhlak disampaikan?	Ketika disuruh buguru mengingat kembali materi yang telah di sampaikan, dan apa point pentingnya.
5	Apakah kamu jarang hadir di sekolah?	Tidak, selalu hadir di sekolah tanpa terkecuali ada halangan atau lagi sakit
6	Apakah kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, membuat kamu mengalami kesulitan belajar?	Tidak
7	Apakah hubungan kamu dengan Guru berjalan harmonis?	Iya, sejauh ini berjalan harmonis
8	Apakah kamu kurang percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung?	Iya kadang-kadang kurang percaya diri selama proses pembelajarang berlangsung ,misalntya di tanya guru saya tidak bisa jawab

9	Apakah kamu mempunyai gangguan sensoris dan kesulitan dalam memproses informasi yang spesifik?	Tidak
---	--	-------



Lampiran 5 : Materi Pembelajaran Akidah Akhlak 1,2 dan 3

1.Materi pokok pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah kelas VII





Untuk membuka cakrawala kalian tentang sifat tercela (akhlakul madzmumah) riya' dan nifaq, ayo baca materi berikut!

**AKHLAK TERCELA KEPADA ALLAH SWT.
(RIYA' DAN NIFAQ)**

Sebagai hamba Allah Swt. sudah sepatutnya menunjukkan rasa tasyakurnya kepada Allah Swt. Dengan memperbanyak amal ibadah yang ikhlas, agar diterima Allah Swt. akan tetapi jika amal ibadahnya disertai riya', maka sia-sialah belaka, karena tidak diterima oleh Allah Swt. oleh karena itu perlu menjaga hati, agar terhindar dari penyakit hati. Diantara akhlak madzmumah adalah riya' dan nifaq.

A. Riya'

I. Pengertian Riya'

Riya' dalam bahasa Arab artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara istilah riya' yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya. Hal yang sepadan dengan riya' adalah sum'ah yaitu berbuat kebaikan agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya, walaupun kebaikan itu berupa amal ibadah kepada Allah Swt. Orang yang sum'ah dengan perbuatan baiknya, berarti ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan. Dengan adanya pujian tersebut, akhirnya masyhurlah nama baiknya di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian orang yang riya' berarti juga sum'ah, yakni ingin memperoleh pujian dari orang lain atas kebaikan yang dilakukan. Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ سَمِعَ سَمِعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يُرَاءِ بِرَأَى اللَّهُ بِهِ (رواه البخاري)

Artinya: "Barang siapa (berbuat baik) karena ingin didengar oleh orang lain (sum'ah), maka Allah akan memperdengarkan kejelekannya kepada yang lain. Dan barang siapa (berbuat baik) karena ingin dilihat oleh orang lain (riya'), maka Allah akan memperlihatkan kejelekannya kepada yang lain." (H.R Bukhari).

Allah juga berfirman dalam surat An-Nisa ayat 142 :

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُتْمًا يُرَاؤُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan salat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali." (Q.S. 4 An Nisaa' 142)

Alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan sum'ah, karena mereka

bersusah payah mengeluarkan tenaga, harta dan meluangkan waktu, tetapi Allah tidak menerima sedikit pun amal ibadah mereka, bahkan adzab yang mereka terima sebagai balasannya.

Firman Allah Swt :

لَا تُحْسِبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَتَوْا وَيُجِبُونَ أَنَّ يُخَسِدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسِبْتَهُمْ بِمَقَلَةٍ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: "Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih." (QS. Ali 'Imran [3]: 188)

Sabda Rasulullah Saw:

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ (الحديث)

Artinya: "Allah tidak akan menerima amal yang terdapat unsur riya' di dalamnya walaupun riya' itu hanya sebesar dzarrah" (Al-Hadits)

Allah memberikan ancaman bagi pelaku riya' termasuk ketika melaksanakan ibadah shalat. Orang yang melakukan perbuatan riya' diancam sebagai pendusta Agama Islam ini, bahkan diancam dengan satu sangsi yaitu neraka Wail. Allah berfirman dalam QS.

Artinya: "Jangantah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan jangantah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih." (QS. Ali 'Imran [3]: 188)

Sabda Rasulullah Saw:

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ (الْحَدِيث)

Artinya: "Allah tidak akan menerima amal yang terdapat unsur riya' di dalamnya walaupun riya' itu hanya sebesar dzarrah" (Al-Hadits)

Allah memberikan ancaman bagi pelaku riya' termasuk ketika melaksanakan ibadah shalat. Orang yang melakukan perbuatan riya' diancam sebagai pendusta Agama Islam ini, bahkan diancam dengan satu sanksi yaitu neraka Wail. Allah berfirman dalam QS. al-Maun: 4-6, yaitu:

قَوْلِكَ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُزَاهَوْنَ (٦)

Artinya: "Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (4) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. (5) orang-orang yang berbuat riya (6)". (QS. alMaun [107]:4-6)

2. Macam-Macam Riya' ada dua, yaitu:

- Riya' Jali**, yaitu ibadah atau kebaikan yang sengaja dilakukan di depan orang lain dengan tujuan tidak untuk mengagungkan Allah Swt, melainkan demi mencari pujian orang lain, untuk kebanggaan, atau tujuan selain Allah Swt.
- Riya' Khafi**, yaitu melakukan ibadah atau kebaikan secara tidak terang-terangan, tapi dengan maksud agar ia dihormati dan dimuliakan oleh masyarakat. Riya' Khafi merupakan penyakit hati yang sangat halus dan samar, yang ujungnya sama dengan riya' jali, yaitu mengharap pujian dan sanjungan dari orang lain.

3. Bentuk-bentuk (contoh) Perbuatan Riya' dalam Kehidupan Sehari-Hari

Perbuatan riya' antara lain sebagai berikut :

- Seseorang menyumbang masjid dihadapan banyak orang dengan maksud agar orang banyak menilai dirinya sebagai orang yang ahli jariah
- Seorang siswa senang melaksanakan shalat dhuha atau dhuhur, dengan harapan supaya dapat nilai dari gurunya.

- Bapak Taufan membantu pesantren di kampungnya dan supaya panitianya dan mengumumkan dari hasil sumbangannya. dengan maksud agar jama'ah menilai dirinya ahli menyumbang.
- Sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang, seperti keelokan dirinya, pakaian dan perhiasan, atau kecakapan berbicara, keturunannya.
- Keenggan melakukan ibadah sendirian, namun merasa senang, apabila ada yang melihatnya.
- Yang lebih tersembunyi adalah menolak riya' dan terus beribadah tanpa sedikit pun disertai riya', tetapi begitu ada orang lain mengetahui amal ibadah dan amal shalehnya, dia sangat bahagia dan makin menambah ibadahnya.
- Seseorang yang mengadakan aksi sosial, misalnya membantu korban banjir, gempa bumi, menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di TV atau radio.

4. Adapun akibat negatif riya', di antaranya :

- Menghapus pahala amal baik, seperti dijelaskan di dalam QS. Al-Baqarah ayat 264 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُ صَدَقَاتِهِ كَمِثْلِ صَفْوَانٍ غُدْبَةٍ عَلَيْهِ ثَرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَمَازَلَا فَتَبَدَّرَ وَتَابَتْ عَلَيْهِ أَسْفَادٌ مِثْلُ الْبُخَارِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : " Hai orang-orang yang beriman, jangantah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakitii (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan Dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah Dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."

2. Macam-Macam Nifaq ada dua, yaitu:

a. Nifaq I'tiqadi

Nifaq i'tiqadi adalah suatu bentuk perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada AllahSwT, sedangkan dalam hatinya tidak ada keimanan sama sekali. Dia shalat, bersedekah. Dan beramal shaleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya.

Firman Allah Swt.

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُتْمًا أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ يُرَاؤُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan salat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali." (QS. An Nisaa' [4]: 142)

Pelaku nifaq diancam Allah dengan disamakan dengan orang fasik yang diancam dengan neraka Jahannam dan kekal di dalamnya.

Allah juga berfirman dalam surat at-Taubah: 67-68:

الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ بَعْضُهُم مِّن بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ وَعَدَّ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْكُفَّارِ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا هِيَ حَسْبُهُمْ وَلَعْنَةُ اللَّهِ لَٰئِهِمْ وَعَذَابٌ مُّقِيمٌ

Artinya: "Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan-perempuan, sebagian dari sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang munkar dan melarang berbuat yang ma'rif dan mereka mengenggam tangannya. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang-orang munafik itulah orang-orang yang fasik. (QS. At Taubah [9]:67)

"Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka; dan Allah mel'nat'i mereka; dan bagi mereka azab yang kekal. (QS. At Taubah [9]:68)

Allah akan memasukkan orang munafik dan orang kafir bersama-sama dalam neraka. Di dalam surat an-Nisa 140, Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا (النساء: ١٤٠)

Artinya: "Sungguh Allah mengumpulkan orang-orang munafik dan kafir dalam neraka Jahannam bersama-sama". (QS.An-Nisa [4]: 140)

Kisah Abdullah ibnu Saba', dia adalah tokoh munafiq Madinah, semenjak kemunculan Nabi Saw, ia sudah memendam rasa benci terhadap Nabi. Sebiah kisah menerangkan bahwa kebencian terhadap Nabi disebabkan karena hijrahnya Nabi ke Madinah, dengan sebab hijrah inilah, ia merasa kurang diperhatikan lagi oleh masyarakatnya, semula, ia adalah calon pemimpin Madinah. Tetapi setibanya Nabi di Madinah, maka pamor akan status social Abdullah ibnu Saba' menjadi padam. Lalu ia amat memendam rasa benci kepada Nabi Saw. Dalam sejarah perjuangan Islam, dialah sosok yang paling banyak mengendurkan semangat umat Islam dalam berjuang melawan orang-orang kafir, ia juga pernah berusaha mengusir Nabi dari Madinah, ia juga yang pernah memfitnah sayyidah Aisyah, Istri Nabi pernah berselingkuh dengan seorang sahabat bernama Shafwan Ibnu Muatthal, lalu Allah menolong langsung sahabat Aisyah, menjelaskan masalahnya dengan menurunkan ayat-ayat alQur'an. Dan ketika Abdullah ibnu Saba' meninggal di Madinah, Anaknya berusaha memohon pada Nabi untuk turut serta menshalatkan dan menguburkannya. Lalu Nabi amat berbaik hati, menshalatkannya dan turut menguburkannya, lalu mendoakkannya. Setelah Nabi mendoakan dan mengistighfarkan untuknya, maka Allah menurunkan surat at Taubah: 80 :

أَسْتَغْفِرُ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرُ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ حَفَرُوا بَاءَهُ وَرَسُولِهِ وَأَنْتَ لَا يَهْدِي الْقَوْمُ الْفَاسِقِينَ

Artinya : Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun kepada mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampun kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik. (QS. AtTaubah 101 :80)

b. Nifaq 'Amali

Nifaq 'amali adalah kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan. Sesuai dengan Sabda Rasulullah Saw:

أَيُّ الْمُنْفِقِينَ ثَلَاثٌ : إِذَا حَدَّثَ كَذِبًا وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِيَ خَنًا
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya: "Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu apabila berkata selalu berdusta, apabila berjanji selalu tidak ditepati, dan apabila dipercaya selalu mengkhianati ." (HR. Bukhari Muslim)

3. Bentuk dan Contoh Perbuatan Munafik

- Hanya berfikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi semata.
- Tidak mampu ber-amar ma'ruf nahyi munkar.
- Sering kali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi atau Islam.
- Ragu terhadap kebenaran Islam.
- Enggan melakukan shalat, walaupun ia melakukan shalat pasti karena paksaan orang lain.
- Tidak punya kepastian dalam berpikir dan bertindak.
- Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat.
- Suka membual mengenai keindahan duniawi dan melupakan kehidupan akhirat.

3 Akibat Buruk Sifat Nifaq

Sebagaimana akhlak tercela yang lain, Nifaq pun berakibat buruk bagi diri sendiri dan orang lain. Adapun akibat sifat Nifaq, antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Diri Sendiri

- Tercela dalam pandangan Allah Swt. dan sesama manusia sehingga dapat menjatuhkan nama baiknya sendiri.
- Hilangnya kepercayaan dari orang lain atas dirinya.
- Tidak disenangi dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- Mempersempit jalan untuk memperoleh rezeki karena orang lain tidak mempercayai lagi.
- Mendapat siksa yang amat pedih kelak di hari akhir.

Firman Allah Swt :

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الشَّرِّ كَأَنْفُسِهِمْ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تُجَدَّ لَهُمْ نَجِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka." (QS. An Nisa' [4]: 145)

b. Bagi Orang Lain

- menimbulkan kekecewaan hati sehingga dapat merusak hubungan persahabatan yang telah terjalin baik. Apabila kekecewaan cukup berat bisa menimbulkan anarkhis.
- Membuka peluang munculnya fitnah karena ucapan atau perbuatannya yang tidak menentu
- Mencemarkan nama baik keluarga dan masyarakat sekitarnya sehingga merasa malu karenanya.

2. Materi Pokok pembelajaran akidah akhlak kelas VIII





Agar kita dapat menjawab pertanyaan di atas dengan benar, marilah pelajari dengan seksama penjelasan di bawah ini!

A. IKHTIAR

1. Pengertian Ikhtiar

Ikhtiar secara bahasa berasal dari bahasa arab (الاختيار) yang artinya memilih. Secara istilah ikhtiar adalah usaha sungguh-sungguh seorang hamba untuk memperoleh apa yang dikehendakinya. Orang yang berikhtiar berarti dia memilih suatu pekerjaan kemudian dia melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh agar dapat berhasil dan sukses. Dalam kata lain ikhtiar adalah berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan, tidak berdiam diri dan berpangku tangan apa lagi lari dari kenyataan.

2. Dalil Naqli Ikhtiar

1) Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah Ar-Ra'du ayat 11 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'du [13]:11)

2) Firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (QS. Al-Jumu'ah [62]:10)

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diperintahkan secara tegas agar sehabis menunaikan shalat (shalat Jum'ah) segera berusaha mencari rizqi untuk keperluan diri dan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa manusia akan disukai oleh Allah Swt. bila bertawakkal kepada Allah Swt. setelah melaksanakan usaha.

3. Bentuk dan Contoh Perilaku Ikhtiar

Hampir setiap waktu mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi manusia melakukan ikhtiar dalam kehidupannya, diantara bentuk-bentuk ikhtiar yaitu:

- a. Bekerja keras. dan tidak menggantungkan nasibnya pada orang lain.
- b. Rajin belajar, walaupun tidak ada tugas dari gurunya.
- c. Memiliki sikap perwira, sehingga disukai banyak teman.
- d. Semangat dalam melakukan pekerjaannya.
- e. Tidak pernah putus asa dalam menghadapi kesulitan

Sebagai seorang muslim diwajibkan untuk senantiasa berikhtiar sekuat tenaga dan sekuat kemampuannya. Setelah dia berikhtiar maka dia harus menyerahkan hasil dari segala usahanya kepada Allah Swt.

Contoh-contoh ikhtiar yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali karena Allah Swt. memberi kebebasan untuk manusia berikhtiar dengan syarat tidak melanggar syariat Allah Swt. Di antara contoh perilaku membiasakan diri selalu berikhtiar antara lain:

- 1) Giat dan bersemangat dalam berusaha
- 2) Tekun dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan terhadap dirinya
- 3) Pandai memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang positif

lain, lalu ditinggalkan. Beliau Saw. bertanya: "Mengapa tidak kamu ikatkan?" Ia menjawab: "Saya sudah bertawakal kepada Allah." Rasulullah Saw. tidak dapat menyetujui cara berpikir orang itu, lalu bersabda: "Ikatlah dulu lalu bertawakallah."

4. Dampak Positif dalam Membiasakan Perilaku Tawakal

Upaya yang bisa dilakukan dalam membiasakan perilaku tawakal adalah membiasakan mengawali dan mengakhiri setiap aktivitas dengan berdoa kepada Allah Swt, berusaha dengan penuh totalitas, kemudian menyerahkan hasilnya pada keputusan Allah Swt.

Adapun dampak positif yang kita peroleh apabila kita mau membiasakan perilaku tawakal kepada Allah Swt. adalah:

- Meningkatkan keyakinan dan keimanan kepada Allah Swt.
- Memperoleh ketenangan dan ketentraman jiwa
- Mengurangi beban pikiran, karena yakin manusia hanya berusaha Allah Swt. lah penentunya.
- Mengurangi kejahatan dan tindak kriminal.
- Memperoleh keteguhan hati,
- Menyadarkan bahwa dirinya lemah, dan mengakui kebesaran Allah Swt.

C. SYUKUR

1. Pengertian Syukur

Kata Syukur berasal dari bahasa Arab شَكَرًا - يَشْكُرُ - شَكَرٌ yang berarti berterima kasih. Bersyukur berarti kita berterimakasih kepada Allah Swt. atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. kepada dirinya.

Sedangkan menurut istilah syukur ialah memberikan pujian kepada Allah dengan cara taat kepada-Nya, tunduk dan berserah diri hanya kepada Allah Swt. serta beramar makruf nahi munkar.

2. Dalil Naqli Perintah Syukur

1) Firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surah Al-Ankabut ayat 17, sebagai berikut:

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَاتَّقُوا اللَّهَ عِنْدَ اللَّهِ الرَّزْقَ وَأَعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لِمَآلِهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: "Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak

mampu memberikan rezki kepadamu; Maka mintalah rezki itu di sisi Allah, dan sembahlah dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan." (QS. Al-Ankabut [29]:17)

2) Firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surah Al-Baqarah ayat 152, sebagai berikut:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku." (QS. Al-Baqarah [2]:152)

3) Firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surah An-Nahl ayat 114, sebagai berikut:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا بَعَثَ اللَّهُ فِيكُمْ آيَاتِهِ تَعْبُدُونَ

Artinya: "Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah." (QS. An-Nahl [16]:114)

3. Bentuk dan Contoh Perilaku Syukur

Sering sekali kita sebagai manusia lalai dalam mensyukuri nikmat Allah dan tidak menyadari betapa besar nilai suatu nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada

4. Dampak Positif dalam Membiasakan Perilaku Syukur

Untuk membiasakan diri bersyukur atas nikmat yang kita terima dari Allah Swt. maka hendaknya kita melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- 1) Ketika kita mendapatkan kenikmatan dari Allah kita harus menerimanya dengan ikhlas dan jangan merasa kurang.
- 2) Memanfaatkan apa yang kita terima untuk memenuhi kebutuhan, bukan untuk memenuhi keinginan.
- 3) Berbagi kebahagiaan dengan orang lain, bila mendapatkan nikmat-Nya.
- 4) Semua yang kita punya adalah milik Allah, yang harus disampaikan kepada yang lebih berhak.

Di antara dampak positif yang kita peroleh apabila kita pandai bersyukur atas nikmat Allah Swt. adalah:

- 1) Mendapat jaminan tambahan nikmat dari Allah Swt.
- 2) Mendapatkan ridla Allah Swt.
- 3) Terhindar dari sifat tamak yang dapat menjerumuskan diri kepada kufur nikmat.
- 4) Memperoleh kepuasan batin karena dapat mentaati salah satu kewajiban hamba terhadap khaliknya.

D. SABAR

1. Pengertian Sabar

Sabar merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa Arab, صَبْرٌ yang berarti menahan, mencegah atau tabah.

Sedangkan dari segi istilahnya, sabar adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Jadi sabar di sini adalah suatu kekuatan, daya positif yang mendorong jiwa untuk menunaikan suatu kewajiban. Di samping itu pula bahwa sabar adalah suatu kekuatan yang menghalangi seseorang untuk melakukan kejahatan.

Orang yang sabar akan tahan menerima hal-hal yang tidak disenangi atau tidak menyenangkan dengan ridha dan menyerahkan diri kepada Allah Swt. Sabar merupakan salah satu kunci untuk meraih kebahagiaan dan ketenangan hidup.

2. Dalil Naqli Perintah Sabar

- 1) Firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surah Luqman ayat 17, sebagai berikut:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَآبِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَآبِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَآبِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." (QS. Luqman [31]:17)

2. Firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surah Ali Imran ayat 200, sebagai berikut:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَآبِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkanlah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung." (QS. Ali Imran [3]:200)

3. Firman Allah Swt. dalam Al Qur'an surah Al-Baqarah ayat 155-156, sebagai berikut:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالتَّمْرِتِ وَبَشِيرِ الْمُتَبَرِّينَ ١٥٥

3. Bentuk dan Ciri-ciri Perilaku Sabar

Menurut Imam Ghazali sabar dibagi menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Sabar dalam taat kepada Allah Swt.
- 2) Sabar dalam menghindari maksiat.
- 3) Sabar saat menghadapi ujian atau musibah dari Allah Swt.

Adapun ciri-ciri perilaku sabar antara lain:

- 1) Memiliki emosi yang stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh keadaan dan lingkungan.
- 2) Tidak marah dan tidak membalas bila didzalimi orang lain.
- 3) Tidak mau menyakiti orang lain.
- 4) Memiliki tutur kata dan budi pekerti yang baik.
- 5) Selalu menghormati orang lain, baik dalam perkataan maupun perbuatannya.

4. Dampak Positif dalam Membiasakan Perilaku Sabar

Untuk membiasakan diri berperilaku sabar, maka hal-hal berikut ini yang bisa dilakukan, antara lain:

- 1) Selalu ingat bahwa marah tidak menyelesaikan masalah
- 2) Bergaul dengan teman-teman yang baik
- 3) Hati-hati dalam bergaul dengan teman yang memiliki karakter mudah emosional
- 4) Yakin bahwa orang yang sabar akan dekat dengan Allah Swt.

Adapun dampak positif apabila kita membiasakan perilaku sabar adalah:

- 1) Dapat membendung tipu daya setan, walaupun mereka punya kuasa atau kekuatan yang besar.
- 2) Allah Swt. menjamin kenikmatan dunia dan akhirat kepada orang-orang yang sabar.
- 3) Mendapatkan ampunan dan pahala yang besar dari Allah Swt.
- 4) Akan berhasil atau sukses dalam kehidupannya, baik kehidupan dunia maupun akhirat

E. QANA'AH

1. Pengertian Qana'ah

Kata Qanaah berasal dari bahasa Arab *Qana'a-yaqna'u-qana'an-qanaa'atan*, yang berarti suka menerima yang dibagikan kepadanya, rela. Secara istilah Qana'ah berarti menerima keputusan Allah Swt. dengan tidak mengeluh, merasa puas dan penuh keridhaan atas keputusan Allah Swt., serta senantiasa tetap berusaha sampai batas maksimal kemampuannya.

Dapat diartikan pula qanaah merasa cukup terhadap pemberian rezeki dari Allah Swt. Dengan sikap inilah maka jiwa akan menjadi tenang dan terjauh dari sifat serakah atau tamak. Orang yang bersikap qanaah, ia rela menerima kenyataan hidup yang dialami, tidak berkeluh kesah, tidak mengangan-angan kesenangan yang diterima orang lain.

2. Dalil Naqli Perintah Qana'ah

1) Firman Allah Swt. dalam al-Qur'an surah An-Nisa-32, sebagai berikut:

وَلَا تَنفَقُوا مِمَّا قَدْ كُنْتُ آتِيكُمْ بِهِ - يَخْتِمْ عَلَيْكُمْ غَنًى لِرِجَالٍ فَصِيحِينَ مِمَّا آتَيْنَاكُمْ وَلِلنِّسَاءِ فَصِيحِينَ

مِمَّا آتَيْنَاكُمْ سَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ - إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُنْهِ عَالِمًا

Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian daripada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu." (QS. An-Nisa [4]:32)

2) Firman Allah Swt. dalam surah Hud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: "Dan tidak ada suatu binatang melatapun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)." (QS. Hud [11]:6)

Hadis Nabi Saw. diriwayatkan oleh Muslim:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ - قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَدِ افْلَحَ مَنْ اسْلَمَ وَرِزِقَ كِفَافًا وَقَتَحَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ

Artinya: "Dari Abdullah bin Umar, Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya beruntung orang yang masuk Islam, mendapat rizki secukupnya dan ia merasa cukup dengan apa yang telah diberikan Allah kepadanya." (HR. Muslim)

Disebutkan pula hadis dari Abu Hurairah berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « لَيْسَ الْعَيْشِيُّ غِنَى الْغُرَبَى وَلَكِنَّ الْعَيْشِيَّ غِنَى النَّطِيِّ »

Artinya: "Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Yang namanya kaya bukanlah dengan memiliki banyak harta, akan tetapi yang namanya kaya adalah hati yang selalu merasa cukup." (HR. Bukhari no. 6446, Muslim no. 1051, Tirmidzi no. 2373, Ibnu Majah no. 4137). Ghina nafs dalam hadis di atas yang dimaksud adalah tidak pernah tamak pada segala hal yang ada pada orang lain.

Dalam hadis dari Jabir r.a. katanya Rasulullah Saw. bersabda:

عليكم بالقناعة - فَإِنَّ الْقِنَاعَةَ مَالٌ لَا يَنْقُذُ

Artinya: "Berpeganglah kalian kepada sifat qana'ah, karena sesungguhnya qana'ah itu harta yang tak akan habis". (HR. Thabrani)

3. Materi pokok pembelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah klas XI



Maksud ayat tersebut adalah jika Allah Swt. dan Rasul-Nya sudah menetapkan sesuatu keputusan maka tidak ada orang yang pantas protes agar keputusan itu dirubah. Bagi yang berani protes sama saja ia durhaka dan tersesat. Berarti manusia harus menerima ketetapan. keputusan Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Q.S. Al-Qamar ayat 49:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ٤٩

Artinya:

Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran (QS. Al-Qamar: 49).

Maksud ayat di atas adalah segala sesuatu yang diciptakan Allah Swt. sudah diukur/ ditakar ketetapanNya. Walau demikian manusia tetap berusaha walaupun yang menetapkan Allah Swt.

Q.S. Al-Hadid ayat 22:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي فِي السَّمَاءِ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ٢٢

Artinya:

Tiada suatu bencanaupun yang merimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah (Q.S. Al-Hadid: 22).

Al-Hadis:

... أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ رَحْمَةً مِنْ رَبِّهِ ... (رواه مسلم)

Artinya:

"... engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan engkau beriman kepada qadar (ketentuan Allah) baik dan buruknya..." (HR. Muslim)

Maksud hadis di atas adalah orang beriman itu adalah orang yang beriman kepada Allah Swt., kepada rasul-rasul Allah, kepada hari akhir, dan ketentuan (qadha) Allah Swt. Adapun iman kepada qadha dan qadar adalah Rukun Iman yang ke-6.

Kalian tidak boleh lupa Rukun Iman Ayoo... sebutkan lagi...!

C. MACAM-MACAM TAKDIR

Takdir adalah perwujudan/ gabungan antara qadha' dan qadar. Takdir merupakan ketetapan dan keputusan Allah Swt. terhadap manusia atau makhluk Allah Swt. lainnya

A. PENGERTIAN KEPADA QADHA DAN QADAR

Secara bahasa pengertian qadha adalah ketetapan, ketentuan, keputusan, kehendak, hukum, pemberitahuan dan penciptaan. Secara istilah qadha adalah ketetapan, ketentuan dan keputusan Allah Swt. dari sejak zaman azali atas segala sesuatu yang berkaitan dengan iradah atau kehendak-Nya, baik itu kebaikan dan keburukan, hidup dan mati. Qadha sebagai rencana Allah Swt. sejak zama azali.

Qadar secara bahasa artinya kepastian, peraturan dan ukuran. Qadar secara istilah adalah aturan atau ukuran yang diciptakan oleh Allah Swt. sebagai perwujudan ketetapan (qadha) terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk-Nya yang telah ada sejak zaman Azali dan pastinya sesuai dengan iradah-Nya. Qadar sebagai pelaksanaan rencana (qadha) Allah Swt.

Perpaduan/ gabungan antara qadha dan qadar disebut takdir. Takdir berlaku kepada semua makhluk hidup baik yang telah, sedang, maupun yang akan terjadi. Contoh: Allah Swt berencana menciptakan seorang hamba bermama Hasan (qadha Allah Swt.). Kemudian Allah Swt. memproses penciptaan Hasan ketika umur 4 bulan di perut

ibunya diberi kepastian kapan Hasan akan lahir, ditakar rezekinya / diukur rezekinya, diatur kapan matinya, dan lain sebagai yang berkenaan Hasan (qadar Allah Swt.)

Orang yang beriman kepada qadha dan qadar (takdir) adalah orang yang percaya dengan sepenuh hati bahwa ketentuan atau ketetapan Allah Swt. benar adanya, di mana telah ditentukan sejak zaman azali maupun sejak diciptakannya makhluk-Nya. Hal ini berlaku bagi semua makhluk-Nya. Qadha dan qadar Allah Swt. wajib dipercayai sebagai bukti keyakinan terhadap kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.

Ayoo ... menggali pengertian qadha dan qadar.....anak-anak....

B. DALIL TENTANG QADHA DAN QADAR

Q.S. Ar-Ra'du ayat 11:

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يَخْضِرَ مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِشَيْءٍ مِّنْ قَوْمٍ فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. ar-Ra'du: 11).

Maksud ayat di atas adalah takdir manusia dapat diusahakan oleh manusia itu sendiri. Manusia yang usaha (ikhtiar)nya bagus biasanya takdirnya bagus. Berarti untuk menjadi bagus (berhasil hidup) perlu adanya usaha yang dilakukan.

Q.S. Al-Ahzab ayat 36:

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَىٰ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلًّا مُّبِينًا ۝ ۳۶

Artinya:

Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (sama lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa

MARI MENCERMATI

a. Amati dan renungkan ayat berikut!

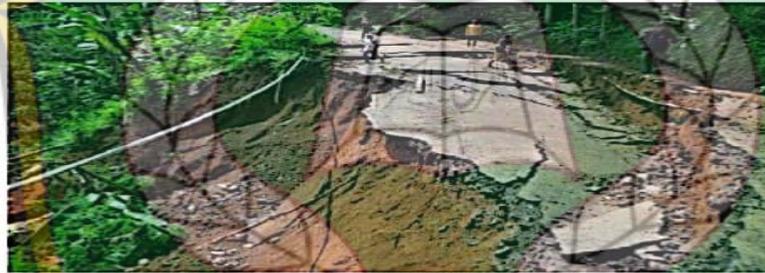
مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢)

Artinya : Tidak suatu bencanaupun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (Qs. Al-Hadid ayat 22)

b. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: <https://images.app.goo.gl/NtLoZn5NRS4buKSL8>



Sumber: <https://images.app.goo.gl/anbb3StCSQbY4LA19>

AKIDAH AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH KELAS 7

AYO BERTANYA

Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarliah sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apa	Apa hubungan ayat dengan gambar di atas?
2.		
3.		

.....

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri (QS. an-Nisa': 36).

Al-Hadis :

خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ (رواه الترمذی)

Artinya:

"Sebaik-baik teman di sisi Allah Swt. adalah yang paling baik kepada teman-temannya, dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah Swt. adalah yang paling baik kepada tetangganya" (HR. Tirmidzi)

Dalil-dalil di atas tidak sekedar dihafalkan tetapi perlu dipahami isinya dan diterapkan dalam hubungan bersaudara, berteman, dan bertetangga agar terwujud kehidupan yang harmonis dalam keluarga dan masyarakat

B. BENTUK/ CIRI-CIRI ADAB ISLAMI KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

Bentuk/ ciri-ciri adab islami kepada saudara, teman, dan tetangga maksudnya adalah sikap-sikap atau perilaku yang selayaknya dilakukan kepada saudara, teman, dan tetangga. Saudara, teman, dan tetangga adalah serangkaian orang-orang yang pada hakekatnya sama-sama saudara kita tetapi dalam bentuk/ ciri-ciri yang berbeda. Mereka memiliki hak yang sama sebagai saudara dan anggota masyarakat meskipun kapasitas mereka berbeda. Maksud kapasitas di sini adalah peran dan tanggung jawab.

Kembangkan apresiasi kalian....

Siapa saja orang yang kalian anggap sebagai saudara, teman, dan saudara....?

Bentuk/ ciri-ciri adab islami kepada saudara

Ciri-ciri adab islami kepada saudara antara lain:

1. Menjalin silaturahmi antar saudara

Sesibuk apapun yang namanya saudara sudah sewajarnya saling menjalin silaturahmi antar saudara. Terutama saudara yang rumahnya dekat agar saling mengunjungi tanpa ada pamrih mencari keuntungan sendiri, misalnya mau betandang ke rumah saudara jika diberi uang, mendapat hutangan (tanpa memikirkan

AYO BERTANYA

Buatlah komentar dan pertanyaan!

Setelah kalian mengamati hadis dan gambar-gambar di atas, tentunya banyak hal yang membuat kalian penasaran dan ingin segera kamu tanyakan. Sekarang, tulis dan tanyakan rasa penasarannya!

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1.	Bagaimana	Bagaimana cara memuliakan tetangga sesuai hadis di atas?
2.		
3.		
4.		
5.		

WAWASAN TAMBAHAN

DALIL PERINTAH BERADAB ISLAMI KEPADA SAUDARA, TEMAN, DAN TETANGGA

Secara aqli, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa melibatkan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia tentu memerlukan orang lain, baik saudara, teman, dan tetangga. Sesama saudara, teman, dan tetangga perlu menjalin hubungan yang baik (adab) dengan cara saling menyayangi, menghormati, dan menghargai agar tercapai hidup rukun, damai, aman, dan sentosa.

Saudara adalah orang yang masih memiliki hubungan kerabat dengan kita. Sampai garis keturunan ketujuh masih dikatakan saudara (kerabat) meskipun ada yang disebut saudara dekat dan ada yang disebut saudara jauh. Kadang kita mendengar ada saudara kandung, saudara sepupu, saudara tiri, saudara sepersusuan, saudara se-bani Adam, saudara se-umat Muhammad Saw., saudara se-bangsa dan sebagainya. Pada dasarnya kita sama-sama saudara.

Teman adalah orang yang pernah bergaul dengan kita, ada di sekitar kita, dan sering bertemu dengan kita. Maka kita kenal ada teman sewaktu kecil, teman sekolah,

teman se-kantor, teman berorganisasi, teman kerja, dan sebagainya. Pada hakekatnya kita adalah berteman. Bahkan teman tak pandang suku, bangsa, dan agama.

Tetangga adalah orang yang rumahnya/ tempat tinggalnya dekat dengan rumah kita. Jika tetangga masih satu RT (Rukun Teangga) dengan kita disebut tetangga dekat. Jika satu RW (Rukun Warga) disebut tetangga agak jauh. tetangga jauh. Ada tetangga se-desa, tetangga se-kecamatan, dan sebagainya, tergantung seseorang berada di mana dia menyebut sebutan. tetangganya.

Adab bergaul dengan saudara, teman, dan tetangga hendaklah selalu dijaga. Teman dan tetangga hakekatnya saudara kita juga. Apalagi tetangga yang rumahnya ada disekitar rumah kita, mereka adalah saudar dekat kita.

Rasulullah Saw. Bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ... (رواه البخاري والمسلم) ...

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah memuliakan tetangganya" (HR. Bukhari dan Muslim)

MARI MENCERMATI

AKHLAK TERHADAP TETANGGA DAN MASYARAKAT

a. Amati hadits berikut!

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ... (رواه أحمد)

Telah bersabda rasulullah saw : "barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tetangganya..." (H.R.Ahmad)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَا زَالَ يُوصِيَنِي جِبْرِيْلُ بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ (رواه
البخاري)

Dari Aisyah radliallahu 'anha dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Jibril senantiasa mewasiatkanaku untuk berbuat baik terhadap tetangga sehingga aku mengira tetangga juga akan mendapatkan harta waris". (H.R.Bukhari)

b. Perhatikanlah gambar-gambar berikut!



(sumber: Kumparan.com)



(sumber : suara-islam.com)



Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN PEMBINA PERGURUAN ISLAM (YPPI)
SYARIF MUHAMMAD
MADRASAH TSANAWIYAH
KHAIRU UMMAH**



Alamat : Jalan Lingkar Laworo Desa Lemoambo Kec. Kusambi kab. Muna barat. 93655
e-mail : salera_08@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 28/Kk.24.15.02/017/03/2023

Sehubungan dengan surat dari DEKAN ETIK IAIN Kendari Nomor 070/1316/111/2023 perihal izin Mengadakan penelitian pada tanggal 20 maret 2023, maka Kepala Sekolah MTs Khairu Ummah dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Wa Roni
NIM	: 19010101132
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Prog. Studi	: Tarbiyah
Alamat	: Jln. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I	: Dr.Samrin,M.Pd.I
Pembimbing II	: Dr.Samsul Bahri,Ma

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Khairu ummah Ke. Kusambi pada tanggal 20 Maret s/d 11 April 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul:

"STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTs KHAIRU UMMAH".

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.



2023

Lampiran 7 : Gambar Dokumentasi



Dok.Papan Nama Sekolah MTs Khairuh Umma



Dok. Gedung MTs Khairuh Umma



Dok. Ruangan Belajar

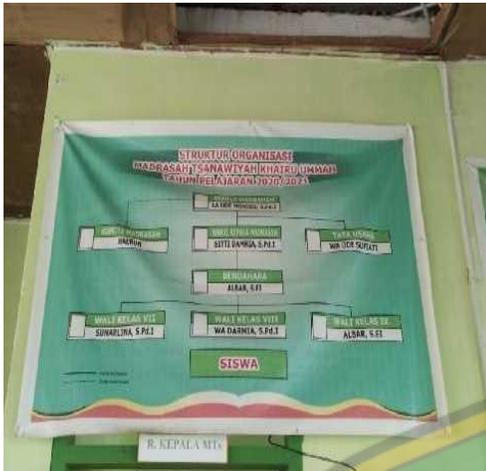


Dok. Gedung Kantor MTs Khairuh Umma



Dok. Ruangan Kantor MTs Khairuh Umma





Dok. Struktur Organisasi MTs Khairuh Umma



Dok. Laboratorium Komputer MTs Khairuh Umma



Dok. olahraga lapangan voli



Dok. Lapangan Upacara



Dok. kamar mandi siswa



Dokumentasi dengan kepala madrasah
Dok.wawancara dengan kepala madrasah





Dok.wawancara dengan guru akidah akhlak



Dok. Proses Belajar Mengajar MTs Khairuh Umma



Dok. Proses pembelajaran akidah akhlak



Dok. Proses Belajar akidah akhlak



Dok. Observasi siswa yg lagi belajar



Dok. Proses Belajar akidah akhlak



Dok. Proses Wawancara dengan siswa WD Fila



Dok. Proses Wawancara dengan siswa Jumaidah



Dok.proses wawancara dengan siswa Al-Fatih



Dok.Proses Wawancara dengan siswa Isra Nur Rizqiyah



Dok. Proses wawancara dengan siswa Fitri Yani Ningsih



Dok. Proses wawancara dengan siswa Fitri Yani Ningsih

BIODATA PENULIS

1. Identitas Diri

Nama : Wa Roni
NIM : 19010101132
Tempat & Tgl. Lahir : Lemoambo, 12 Februari 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 (Tiga)
Alamat asal : Desa Lemoambo, Kec. Kusambi, Kab. Muna Barat
E-mail : waroniwaroni21@gmail.com
Nomor Telepon : 081248014617

2. Data keluarga

Nama Orang Tua
Ayah : La Dasi
Ibu : Wa Ode Pinga
Saudara kandung : 1) Irmawati
2) Hasmini
3) Reni Saputri
4) Nurlinda

3. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 15 Kusambi, Kabupaten Muna
SMP/MTS : MTS Khairu Ummah
SMA/MA : MA Lapokainse